



# PEMBELAJARAN ONLINE DENGAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK GURU DAN DOSEN

Gerlan Apriandy Manu, ST, M.Kom<sup>a</sup>, Jhon Enstein, S.Kom., M.Cs<sup>b</sup>, Diana Fallo., S.Kom, M.T<sup>c</sup>,  
Jannes Bastian Selly, M.Si., M.Kes<sup>d</sup>, I Gede Arya Wiguna, S.Si., M.Sc<sup>e</sup>

<sup>abcd</sup>Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT,

<sup>e</sup>Universitas Timor, Nusa Tenggara Timur

<sup>a</sup>[gerlan.manu@gmail.com](mailto:gerlan.manu@gmail.com), <sup>b</sup>[benstein.exe@gmail.com](mailto:benstein.exe@gmail.com), <sup>c</sup>[dianayani25@gmail.com](mailto:dianayani25@gmail.com),

<sup>d</sup>[bastian.jannes04@gmail.com](mailto:bastian.jannes04@gmail.com), <sup>e</sup>[aryasanggem@gmail.com](mailto:aryasanggem@gmail.com)

## Abstrak

Dalam masa Pandemi Covid-19 ini, penggunaan E-Learning semakin didesak untuk digunakan. Pembelajaran secara offline tidak memungkinkan untuk dilakukan. Terdapat banyak sekali pilihan Metode Pembelajaran Jarak Jauh yang dapat digunakan, termasuk juga pilihan Learning Management System (LMS). Terdapat aplikasi Google Classroom yang merupakan salah satu LMS yang ringan dan mudah digunakan. Penggunaan Classroom dinilai belum bisa memenuhi keseluruhan Pembelajaran Jarak Jauh oleh beberapa kalangan pengajar baik guru maupun dosen. Oleh karena itu tim membuat suatu Workshop Online untuk membahas, dan mempraktekkan penggunaan Google Classroom secara maksimal untuk menunjang Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi Covid-19 ini.

Kata Kunci : Google Classroom, Learning Management System, E-Learning

## Abstract

During this Covid-19 Pandemic, the use of E-Learning is increasingly being urged to be used. Offline learning is not possible. There are many choices of Distance Learning Methods that can be used, including the choice of Learning Management System (LMS). Google Classroom is an application which is one of the LMS that is light and easy to use. The use of Classroom is considered not to be able to fulfill the entire distance learning by several teachers, both teachers and lecturers. Therefore, the team created an Online Workshop to discuss, and practice the maximum use of Google Classroom to support Distance Learning during this Covid-19 Pandemic.

Keywords : Google Classroom, Learning Management System, E-Learning

## PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah sangat pesat. Termasuk perkembangan TIK dalam bidang pendidikan. Sudah banyak sekali software dan aplikasi media pembelajaran yang dapat diakses dengan gratis dan mudah untuk mendukung dalam proses belajar mengajar. Penggunaan software dan aplikasi tersebut belum menjadi prioritas utama, hanya menjadi faktor pendukung saja di dalam proses belajar mengajar.

Diawal tahun 2020, dunia menghadap masa krisis, dimana terjadinya penyebaran Virus COVID-19 yang dimulai dari Kota Wuhan, Cina. Penyebaran Virus COVID 19 ini meningkatkan ke beberapa negara, sehingga menjadi Pandemi. Di Indonesia penyebaran Virus COVID-19 ini dimulai pada awal bulan Maret 2020. Dampak dari penyebaran Virus COVID 19 ini juga berefek pada bidang pendidikan, salah satunya adanya proses belajar mengajar. Anak didik, baik itu siswa maupun mahasiswa dianjurkan untuk belajar dari rumah. Guru dan Dosen dianjurkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, atau pembelajaran daring. Beberapa metode pembelajaran digunakan. Pandemi COVID 19 memaksakan penggunaan software dan aplikasi media pembelajaran yang tadinya hanya menjadi faktor pendukung saja, sekarang menjadi satu-satunya harapan agar proses belajar mengajar tetap berjalan.

Salah aplikasi media pembelajaran yaitu Google Classroom. Google Classroom dapat diakses oleh siapa saja hanya dengan syarat memiliki akun Google. Diakses dengan gratis, dan mudah. Tersedia dengan versi website yaitu <https://classroom.google.com> juga versi aplikasi mobile pada android dan ios. Dengan menu aplikasi yang sederhana, sehingga penggunaan google classroom menjadi pilihan aplikasi favorit dalam menunjang proses belajar mengajar di masa pandemic Covid 19 ini. Berdasarkan hasil pendataan di awal sebelum workshop online ini dilakukan, diketahui masih terdapat banyak guru dan dosen yang hanya menggunakan fitur sederhana dari aplikasi Google Classroom, yaitu Menu Forum dan Menu Tugas Kelas. Sehingga tim menilai perlu adanya sebuah pelatihan dalam bentuk Workshop Online untuk membantu para guru dan dosen lebih

memaksimalkan penggunaan google classroom dalam menunjang proses belajar mengajar di masa Pandemi Covid 19 saat ini. Tim membuat kajian topik-topik yang akan diberikan sebagai materi dalam Workshop Online ini. Dari hasil kajian tersebut penggunaan Google Classroom dapat diintegrasikan dengan fitur lain yang disediakan oleh Google, seperti Google Drive, Youtube, Google Sites, dan Google Form. Juga ditambahkan dalam topik Workshop penggunaan Software Zoom Meeting yang digunakan untuk merekam video dan layar monitor Laptop/PC, yang dapat dimanfaatkan sebagai pembuatan video tutorial, video penjelasan materi, video praktikum dan sebagainya.

## 2. METODE ABDIMAS

Sasaran utama dalam kegiatan Workshop Online ini adalah para peserta workshop yaitu dari kalangan Guru dan Dosen. Diakhir Workshop Online materi workshop akan dibuka aksesnya menjadi public, sehingga nantinya juga dapat diakses oleh masyarakat umum.

Dimasa Pandemi COVID -19 ini tidak memungkinkan untuk dilakukan Workshop secara offline, atau dalam pertemuan besar disuatu tempat kegiatan. Workshop harus dilakukan secara online. Peminatan Workshop Online - Pembelajaran Online Dengan Google Classroom untuk Guru dan Dosen memiliki daya tarik yang tinggi sehingga tidak dibatasi wilayah para peserta yang ingin mengikuti workshop ini.

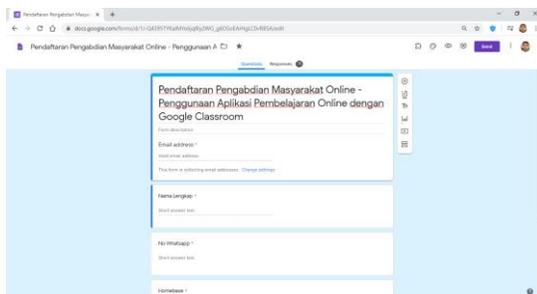
Diperlukannya akun premium Zoom Meeting yang akan digunakan untuk tatap muka secara online antara TIM dan para Peserta Workshop. Zoom Meeting digunakan dalam pembukaan dan penutupan workshop. Perlu dibuatkan suatu situs Website untuk tempat diskusi dan belajar materi Workhsop. Materi disajikan dalam bentuk Video Tutorial agar jelas dan dapat diikuti atau dipraktekkan oleh peserta. Workshop bersifat 24 jam, kapanpun dan dimanapun peserta dapat mengakses tutorial workshop dan jika ada pertanyaan bisa langsung membuka topik diskusi pada forum yang tersedia di situs tersebut.

Workshop diakhiri dengan memberikan sertifikat digital kepada para peserta yang dinilai mampu dan dapat mengikuti workshop secara rutin dengan baik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Workshop Online ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

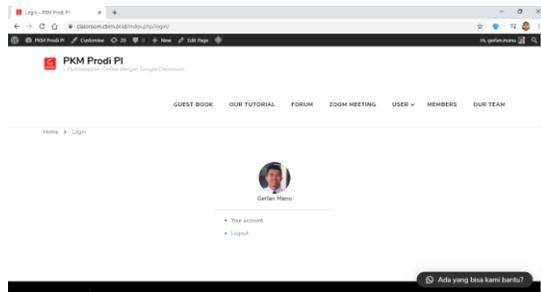
1. Membuat pendaftaran Workshop online dengan Google Form dengan ketentuan peserta yang mendaftar wajib memiliki akun gmail. Berikut link pendaftarannya <https://forms.gle/RL6PPc4MyDiBDUkJ7>



Form pendaftaran diedarkan kepada calon peserta yaitu guru dan dosen melalui *media social*, dan *whatsapp group*.

Gambar 1. Form Pendaftaran Workshop Online

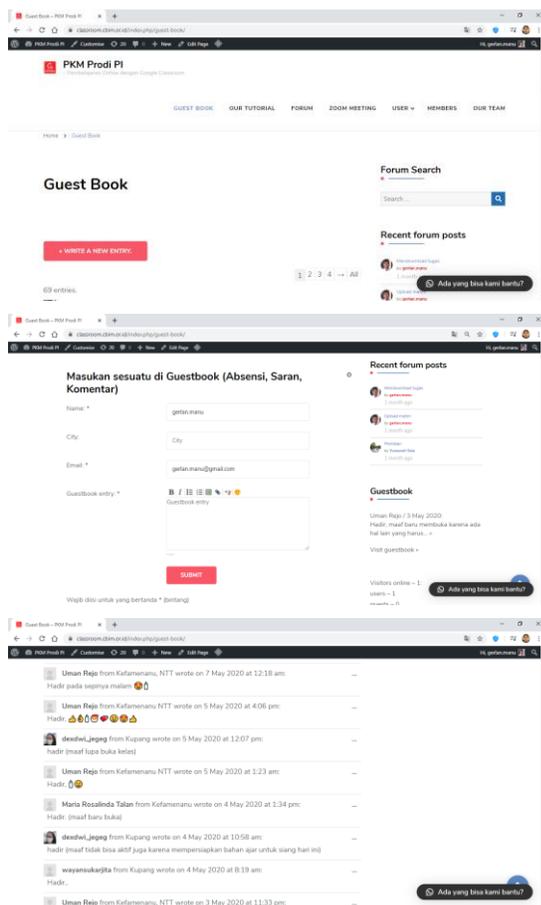
2. Membuat situs Workshop Online yang menampung materi dan tersedia forum diskusi. Berikut link laman situsnya <https://classroom.cbim.or.id>



Gambar 2. Halaman Peserta setelah Login

Website workshop ini disediakan untuk proses kegiatan workshop, dimana pada laman web tersedia informasi video tutorial, tim pelaksana, data peserta, forum, dan *guest book*.

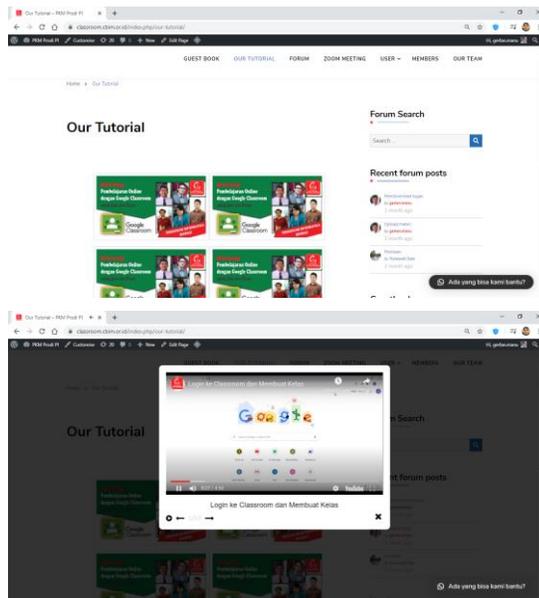
Peserta yang telah mendaftar pada google form akan didaftarkan oleh tim sebagai member dalam website ini.



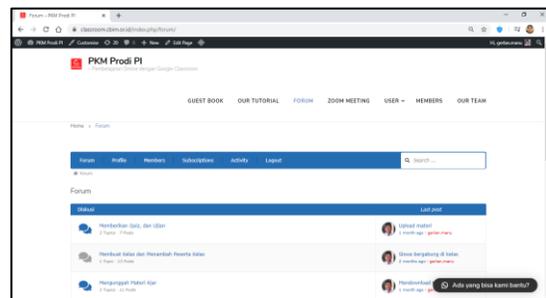
Gambar 3. Halaman *Guest Book*

Laman *Guest Book* digunakan sebagai absensi dan pengumuman. Pada laman ini pengguna yang telah terdaftar dapat memasukan atau menuliskan komentar kehadiran atau izin dan keperluan lainnya terkait workshop.

Melalui laman ini juga, para narasumber yang menjadi tim dalam kegiatan pengabdian ini dapat menginformasikan pengumuman terkait kegiatan workshop online tersebut.



Gambar 4. Halaman Our Tutorial



Gambar 5. Halaman Forum

Laman *Our Tutorial* berisi video tutorial yang dapat ditonton oleh peserta workshop.

Peserta dapat melihat tutorial yang telah disiapkan. memainkan video (*play*), menghentikan sementara (*pause*), berhenti (*stop*), maju (*next*) atau mundur video (*previous*) sesuai dengan keperluan masing-masing peserta.

Dengan ini masing-masing peserta dapat mempelajari penggunaan google classroom dengan lebih mudah dan dapat ditonton sesuai dengan waktu masing-masing.

Laman Forum digunakan untuk diskusi dan tanya jawab yang berkaitan dengan video tutorial yang ditonton oleh masing-masing peserta. Jawaban dapat dijawab oleh narasumber dan juga dari peserta lainnya.

3. Membuat Video Perkenalan tim PKM. Dapat diakses pada link berikut : <https://www.youtube.com/watch?v=fgo7by1GtS8> yang juga dapat dilihat pada laman web workshop.

4. Membuat Materi Tutorial dalam bentuk Video sesuai dengan topik-topik berikut :

- a. Login ke Classroom dan Membuat Kelas
- b. Mengunggah Materi ke Google Classroom
- c. Membuat Absensi Kelas di Google Classroom
- d. Membuat Forum Diskusi di Google Classroom
- e. Membuat Penjadwalan sebagai Pengingat Waktu pada Google Classroom
- f. Membuat Tugas dan Quis di Google Classroom
- g. Menambah Waktu pada Quiz
- h. Pengelolaan Penilaian di Google Classroom
- i. Membuat Website Guru atau Dosen dengan Google Sites
- j. Menggunakan Zoom Meeting Record untuk Membuat Video Pembelajaran

5. Pembukaan dan penutupan dilakukan dengan link meeting Zoom yang ditampilkan pada menu Zoom Meeting pada laman web workshop.

#### 4. KESIMPULAN

---

Kegiatan Workshop Online Pembelajaran Online Dengan Google Classroom untuk Guru dan Dosen dapat berjalan dengan baik selama 30 Hari dengan menggunakan situs <https://classroom.cbim.or.id>. Akses ke video tutorial dan forum diskusi masih tetap bisa dilakukan sekalipun Kegiatan Workshop Online ini telah berakhir.

#### DAFTAR PUSTAKA

---

- [1] G. Steel, *Google Classroom: A Professional Google Classroom Step by Step Guide for Teachers and Students to Master Google Classroom, Extensions an*. Christian Bianco, 2020.
- [2] Fauziyah dan M. Rinayanti, *Cara Praktis Menggunakan Google Classroom*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [3] G. Page, *GOOGLE CLASSROOM FOR TEACHERS*. Traverse City, Michigan: Independently published, 2020.